



Anggaran Produksi

www.febriyanto79.wordpress.com

Anggaran Produksi

❖ Tujuan Umum

- *Mampu menyusun rencana persediaan produk, anggaran biaya produksi dan anggaran produksi.*

❖ Tujuan Khusus

- Merencanakan persediaan produk jadi dan persediaan produk dalam proses
- Menyusun anggaran laporan biaya produksi.
- Menyusun anggaran produksi dengan mengutamakan stabilitas produksi, persediaan dan campuran produksi dan persediaan

Anggaran Produksi

(Perencanaan Persediaan Produk)

- ❖ Persediaan adalah barang yang diperoleh dan tersedia dengan maksud untuk dijual atau dipakai dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal. (Nafarin, 2004:62)
- ❖ **Persediaan terdiri dari**
 - Perersediaan barang jadi
Persediaan barang hasil produksi yang siap untuk dijual.
 - Persediaan barang dalam proses
Persediaan yang belum selesai diproduksi sehingga memerlukan proses produksi lebih lanjut.

Fungsi dan Tujuan Perencanaan Persediaan

❖ Alasan perlunya persediaan bagi perusahaan maupun organisasi.

- (1) Adanya ketidakpastian permintaan (permintaan mendadak),
- (2) Adanya ketidakpastian pasokan dari para supplier,
- (3) Adanya ketidakpastian tenggang waktu pemesanan.

❖ Tujuan diadakan persediaan, yaitu

- (1) memberikan layanan yang terbaik pada pelanggan,
- (2) memperlancar proses produksi,
- (3) mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan (stockout), dan
- (4) menghadapi fluktuasi harga.

Keputusan dalam Perencanaan Persediaan

- ❖ **Sasaran akhir dari manajemen persediaan adalah untuk meminimumkan biaya dalam perubahan tingkat persediaan.**
- ❖ **Mempertahankan tingkat persediaan yang optimum, diperlukan jawaban atas dua pertanyaan mendasar sebagai berikut:**
 - (1) Kapan melakukan pemesanan dan**
 - (2) Berapa jumlah yang harus dipesan**
- ❖ **Keputusan melakukan pemesanan, dapat dilakukan dengan pendekatan yaitu:**
 1. Pendekatan titik pemesanan kembali (*reorder point approach*)
 2. Pendekatan tinjauan periodik (*periodic review approach*)
 3. Material requirement planning approach (*MRP*)

Biaya dalam keputusan persediaan

- ❖ **Biaya yang dikaitkan dengan keputusan persediaan yaitu:**
 - 1. Biaya pemesanan (ordering cost).**
Biaya untuk mendapatkan bahan atau barang.
 - 2. Biaya penyimpanan (carrying cost atau holding cost)**
Biaya modal, Biaya simpan, Biaya risiko
 - 3. Biaya kekurangan persediaan (Stockout cost)**
Biaya penjualan atau permintaan yang hilang akibat kekurangan persediaan.
 - 4. Biaya yang dikaitkan dengan kapasitas**
Biaya lembur, latihan tenaga kerja, biaya perputaran tenaga kerja.
 - 5. Biaya bahan atau barang itu sendiri.**
Biaya atas harga yang harus dibayar atas item yang dibeli.

Model Economic Order Quantity (EOQ)

❖ Konsep EOQ digunakan untuk menentukan berapa jumlah yang harus dipesan.

❖ **Asumsi dasar EOQ**

- Permintaan dapat ditentukan secara pasti dan konstan
- Item yang dipesan independen dengan item yang lain
- Pesanan diterima dengan segera dan pasti
- Tidak terjadi stock out
- Harga item konstan

❖ **Rumus EOQ**

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C}}$$

Model Economic Order Quantity (EOQ)

❖ Rumus EOQ

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C}}$$

- EOQ (Q) : Jumlah pemesanan optimum
- R : Jumlah pembelian (permintaan) satu periode
- S : Biaya setiap kali pemesanan
- C : Biaya simpan tahunan dalam rupiah/unit

- ❖ **Exs: Hitung EOQ jika perusahaan semen PT. ATOZ menggunakan bahan sebesar 5000kg per tahun. Biaya pemesanan Rp. 49000 setiap kali pembelian dan biaya simpan Rp 1000 per kg/tahun.**

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(5000)(49000)}{1000}} = 700\text{kg}$$

Model Economic Order Quantity (EOQ) (Pengaruh Diskon terhadap EOQ)

- ❖ Perusahaan memerlukan bahan baku 5.000 unit barang/thn. Biaya pemesanan setiap kali pesan sebesar Rp. 49.000. Biaya simpan Rp. 1000/thn. Seorang suplier menawarkan diskon seperti pada tabel, berapa jumlah pembelian yang dapat meminimumkan biaya jika pembelian tertentu memperoleh diskon?

Jumlah Pesanan	Harga per unit
1 – 999	Rp. 5000
1000 – 2499	Rp. 4.850
2500 – lebih	Rp. 4.750

Model Economic Order Quantity (EOQ) (Pengaruh Diskon terhadap EOQ)

$$TAC = \left(\frac{Q}{2}\right)C + \left(\frac{R}{Q}\right)S + R \cdot P$$

- EOQ (Q): Jumlah pemesanan optimum
 - R : Jumlah pembelian (permintaan) satu periode
 - S : Biaya setiap kali pemesanan
 - C : Biaya simpan tahunan dalam rupiah/unit
 - P : Harga
- ❖ Untuk menentukan berapa jumlah yang harus dipesan adalah dengan memilih nilai TAC (*Total Average Cost*) yang terkecil.

Model Economic Order Quantity (EOQ) (Pengaruh Diskon terhadap EOQ)

❖ EOQ = 700

$$TAC = \left(\frac{700}{2}\right)1000 + \left(\frac{5000}{700}\right)49000 + (5000 \cdot 5000) = \text{Rp. } 25.700.000$$

❖ EOQ = 1000

$$TAC = \left(\frac{1000}{2}\right)1000 + \left(\frac{5000}{1000}\right)49000 + (5000 \cdot 4850) = \text{Rp. } 24.995.000$$

❖ EOQ = 2500

$$TAC = \left(\frac{2500}{2}\right)1000 + \left(\frac{5000}{2500}\right)49000 + (5000 \cdot 4750) = \text{Rp. } 25.098.000$$

- ❖ Jumlah pemesanan yang harus dilakukan sebanyak 1000 kg, karena memberikan total biaya tahunan yang paling rendah.

Model Economic Order Quantity (EOQ) (Pengaruh Diskon terhadap EOQ)

❖ Jumlah pemesanan yang harus dilakukan sebanyak 1000 kg.

❖ Frekuensi pemesanan optimum/tahun

- $(F) = R/Q$
- $(F) = 5000/1000 = 5$ kali pemesanan

❖ Jarak siklus optimum

- $(T) = Q/R$
- $(T) = 1000/5000 = 0.2$
- Jika diasumsikan satu tahun 300 hari kerja, maka waktu siklus optimum adalah:
- $(T) = 0.2 \times 300 = 60$ hari



Thank You !

www.febriyanto79.wordpress.com